

Baznas Kaltim peduli banjir Hulu Sungai Utara



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/229232/baznas-kaltim-peduli-banjir-hulu-sungai-utara>

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Timur dan Baznas Panajam Paser Utara menyalurkan bantuan logistik bagi warga terdampak bencana banjir di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) Kalimantan Selatan.

Ketua BAZNAS Kabupaten Panajam Paser Utara Sholihin Sofyan di Amuntai, Selasa (19/1) mengatakan, Baznas Kaltim memberikan bantuan bagi dua kabupaten di Kalsel yang terdampak banjir yakni Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dan Kabupaten HSU.

"Kita salurkan langsung bantuan logistik berupa bahan pangan ke posko dan dapur umum di wilayah yang cukup terdampak bencana banjir," ujar Sholihin.

Sholihin mengatakan, pihak Baznas Kaltim telah meminta informasi data kepada pihak pemerintah daerah dan Baznas HSU mengenai wilayah kecamatan dan desa/kelurahan yang terdampak parah bencana banjir untuk prioritas dibantu.

Pengurus Baznas HSU Sapriansyah mengatakan Baznas meyalurkan paket logistik ke Desa Murung Panggang 27 paket, Desa Kayakah 50 paket Desa Cakru 50 paket dan Kelurahan Sungai Malang 20 paket. Paket bantuan sembako yang disalurkan tersebut merupakan gabungan bantuan dari Baznas Kaltim dan HSU.

"Kami masih mencari di titik wilayah lain di Kabupaten HSU yang belum mendapatkan bantuan sama sekali," katanya.

Ia menginformasikan jika pada Senin (18/1) kemarin bersama Baznas Kaltim dan Baznas Paser Utara juga mengantar bantuan logistik ke Kabupaten HST yang lebih parah terdampak banjir bandang.

Beberapa dapur umum dilakukan dengan swadaya masyarakat ditambah bantuan dari pemerintah daerah, salah satunya di Kelurahan Paliwara dimana setiap kali memasak mampu menyediakan sekitar seribu nasi bungkus untuk dibagikan kepada warga terdampak banjir. Lurah Paliwara Abdul Hairani mengaku bersyukur dan berterima kasih kepada Baznas Kaltim dan Paser Utara yang turut memberikan bantuan.

"Kita sempat mendampingi Baznas Kaltim mengontrol kawasan-kawasan yang sangat memerlukan bantuan," kata Hairani.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/229232/baznas-kaltim-peduli-banjir-hulu-sungai-utara> , Baznas Kaltim peduli banjir Hulu Sungai Utara, 20 Januari 2021.
2. <https://www.hsu.go.id/web/baznas-penajam-paser-utara-salurkan-bantuan-logistik-untuk-korban-banjir-di-hsu/> , 19 Januari 2021.

Catatan:

- **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**
 - Pasal 1 angka 15 mendefinisikan Bantuan Sosial sebagai pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dan menjelaskan resiko sosial dalam pasal 1 angka 16 sebagai resiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.

- Pasal 22 ayat (1) menyatakan Pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah, dan dilanjutkan pada Pasal 22 ayat (2) yang menyampaikan pemberian bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dan urusan pilihan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
- Kemudian mendeskripsikan anggota/kelompok masyarakat dalam Pasal 23 sebagai “individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;” atau “lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.”
- Dalam Pasal 24, Pemberian Bantuan Sosial dipersyaratkan harus diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Penerima Bantuan harus memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan; Pemberian Bantuan Sosial dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya atau diberhentikan melihat apakah Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Resiko Sosial; Secara singkat tujuan pemberian Bantuan Sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penganggulangan bencana.
- Pada Pasal 25 disampaikan,
 - ✓ Rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf a ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
 - ✓ Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf b ditujukan untuk mencegah dan menangani resiko dari

guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.

- ✓ Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf c ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- ✓ Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf d merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
- ✓ Penanggulangan kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf e merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
- ✓ Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf f merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.
- Jenis dari Bantuan Sosial dijelaskan pada Pasal 26, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - ✓ Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial.
 - ✓ Bantuan sosial berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
 - ✓ Bantuan sosial berupa barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin,

bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran bantuan Sosial Secara Non Tunai mengatur pemberian Bantuan Sosial sebisa mungkin diberikan dalam bentuk Non Tunai dengan ketentuan lebih detil pada Peraturan Dimaksud.